

BAB 5

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab lima simpulan, implikasi dan rekomendasi merupakan bagian terakhir dalam penelitian ini, bab ini didasarkan pada seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti untuk menjawab semua pertanyaan penelitian. Pada bab terakhir ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang berjudul “**Analisis Interferensi Pada Teks Deskriptif Siswa SMP Negeri 1 Cilamaya Wetan Kelas VII**”. Pada bagian akhir dari penyusunan skripsi akan dikemukakan hal-hal pokok yang disajikan sebagai pemaknaan penelitian terhadap hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan simpulan dan rekomendasi.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Cilamaya Wetan kelas VII dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Terdapat interferensi pada teks deskriptif hasil karya siswa SMP Negeri 1 Cilamaya Wetan kelas VII dalam bidang fonologi, morfologi, kultural, leksikal dan dalam bentuk gramatikal.
- 2) Jenis interferensi yang paling banyak ditemukan dalam teks deskriptif Siswa SMP Negeri 1 Cilamaya Wetan ialah dalam bidang morfologi.
- 3) Faktor yang melatarbelakangi terjadinya interferensi pada teks deskriptif hasil karya siswa ialah kedwibahasaan penutur, tipisnya kesetiaan pemakai bahasa, dan yang terakhir terbawanya kebiasaan dalam bahasa Ibu.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, antara lain terhadap peneliti selanjutnya yang relevan, bidang kajian sociolinguistik, terhadap guru maupun siswa, yang akan dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Implikasi dalam bidang sociolinguistik, berkenaan faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya interferensi pada teks deskriptif hasil karya siswa SMP Negeri 1 Cilamaya Wetan Kelas VII.

- 2) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 1 Cilamaya Wetan kelas VII memiliki kemampuan menulis teks deskriptif dengankurang baik karena masih banyak teks yang belum memenuhi unsur-unsur dan kaidah kebahasaan yang tepat, baik dan benar. Sehingga terdapat beberapa jenis interferensi. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya guru-guru dapat memberikan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis dengan lebih baik lagi, agar kemampuan menulis siswa di SMP Negeri 1 Cilamaya Wetan meningkat.

5.3 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh data-data serta memberikan kesimpulan atas hasilnya, maka penulis akan mencoba mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Bagi Siswa

Para pelajar khususnya siswa SMP kelas 1 untuk selalu belajar menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam situasi formal, seperti proses pembelajaran di sekolah. Sebagai generasi muda bangsa ikut melestarikan bahasa nasional merupakan sikap positif.

- 2) Bagi Guru

Dilihat dari jenis interferensi yang paling banyak terdapat dalam teks deskriptif Siswa SMP Negeri 1 Cilamaya Wetan kelas VII ialah dalam bidang morfologis. Siswa SMP kelas 1 merupakan masa peralihan dari sekolah dasar, sudah seharusnya Guru lebih memfokuskan pembelajaran bahasa Indonesia mengenai penggunaan kata imbuhan termasuk penggunaan prefiks, sufiks, infiks dan konfiks.

- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap agar penelitian ini menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti penelitian yang sama. Peneliti juga merekomendasikan kepada peneliti lain agar dapat mengembangkan penelitian mengenai analisis interferensi terhadap teks deskriptif hasil karya siswa dengan melakukan analisis lebih jauh sehingga dapat bermanfaat.

4) Bagi Penutur Bahasa

Peneliti berharap sebagai penutur bahasa sebaiknya lebih disiplin berbahasa. Ketika menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa daerah harus memerhatikan kondisi tempat dan situasinya. Sebagai penutur bahasa, berbahasalah dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku.